



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4183-4189

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbedaan Ketercapaian Tugas Perkembangan Remaja Nagari Sungai Rumbai Timur Dengan Remaja Nagari Sungai Sariak

Hasnul Wathan^{1✉}, Fuaddillah Putra², Wira Solina³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FISHUM,
Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Email: Hasnulwathan121@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh remaja tidak dapat mengontrol emosinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, 2) ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya, 3) perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak dengan Remaja Sungai Rumbai Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah remaja Nagari Sungai Sariak berjumlah 36 sampel dan Nagari Sungai Rumbai Timur berjumlah 36 sampel. Pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah inventori tugas perkembangan (ITP). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tugas perkembangan(ATP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat "Sadar Diri (SDI)", (2) ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya berada pada tingkat "Sadar Diri (SDI)", (3) perbedaan ketercapain tugas perkembangan remaja Sungai Sariak dengan Remaja Sungai Rumbai Timur berada pada kategori Sadar Diri (SDI).

Kata kunci : *Remaja, Tugas Perkembangan*

Abstract

The background of this research is that teenagers cannot control their emotions. The purpose of this study was to determine 1) the achievement of adolescent developmental tasks in Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, 2) the achievement of adolescent developmental tasks in Sungai Rumbai Timur, Dharmasraya Regency, 3) the differences in the achievement of adolescent developmental tasks in Sungai Sariak and Sungai Rumbai Timur adolescents. This type of research is descriptive quantitative, the population in this study is Nagari Sungai Sariak youth with a total of 36 samples and Nagari Sungai Rumbai Timur with a total of 36 samples. Sampling using proportional random sampling. The instrument used for this research is the developmental task inventory (ITP). The data analysis technique used is developmental task analysis (ATP). The results showed that: (1) the achievement of adolescent developmental tasks in Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, was at the "Self-Awareness (SDI)" level, (2) the achievement of adolescent developmental tasks in Sungai Rumbai Timur, Dharmasraya Regency, was at the "Self-Awareness (SDI)" level. , (3) the difference in the achievement of developmental tasks for Sungai Sariak youth and Sungai Rumbai Timur youth was in the Self-Awareness (SDI) category.

Keywords : *Adolescents, developmental tasks*

PENDAHULUAN

Remaja adalah fase di mana perubahan tingkah laku dari anak-anak menuju dewasa , remaja ini berusia dari 13-18 tahun pada usia ini biasanya remaja akan menempuh pendidikan sekolah menengah, dimana pada saat menempuh masa peralihan ini seseorang akan mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosialnya. Piaget (Ali, M 2018:09) mengatakan bahwa remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terinteraksi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak mersa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. Menurut Sihotang (2013:179) remaja adalah usia individu yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang matang secara fisik dan psikologis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah suatu usia individu dari anak-anak sampai dewasa yang tumbuh dan berkembang di masyarakat yang mengalami perubahan dari fisik maupun psikologisnya dan remaja juga memiliki perubahan kebutuhan yang harus terpenuhi. Remaja adalah salah satu periode dalam kehidupan yang akan dilalui oleh setiap manusia yang tumbuh dimulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Selanjutnya pada masa remaja ini banyak kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi yang bertujuan agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tugas perkembangan remaja merupakan sebuah perubahan tingkah laku dari anak-anak dewasa baik secara struktur atau fungsi organ melalui kematangan serta proses pembelajaran yang terjadi sepanjang perjalanan hidup. Menurut Zakiyah (2018:267) tugas Perkembangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena dengan menguasai tugas perkembangan remaja akan mampu menemukan identitas atau jadi diri dengan mudah. Menurut Khasanah (2021:113) tercapainya tugas perkembangan remaja ditandai dengan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya, individu yang telah mencapai tugas perkembangannya terlihat dari dalam kehidupannya sehari-hari dapat menghormati orang yang lebih tua memiliki sahabat dekat, dapat menerima keadaan fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan remaja adalah sebuah perubahan tingkah laku dari anak-anak menuju dewasa baik secara struktur atau fungsi organ melalui kematangan serta proses belajar yang terjadi sepanjang perjalanan hidup.

Berdasarkan hasil observasi di Nagari Sungai Rumbai Timur yang dilakukan pada 15 Juli 2022 didapatkan hasil bahwa remaja tidak dapat mengontrol emosinya, belum bisa menempatkan dirinya ketika berteman dengan laki-laki dan perempuan, remaja kurang dapat berinteraksi dengan orang yang baru dikenal kurang menghargai orang yang lebih tua. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Nagari Sungai Sariak pada 21 Juli 2022 didapatkan hasil bahwa adanya remaja belum melaksanakan tugas Perkembangan remaja yang sesuai dengan usianya seperti tidak menghormati orang yang lebih tua, memakai aksesoris yang berlebihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Wali Nagari Sungai Rumbai Timur dan Wali Nagari Sungai Sariak pada tanggal 15 Juli 2022 didapatkan hasil bahwa adanya remaja yang belum mengetahui dan menempatkan tugas perkembangannya dengan baik contohnya perilaku kenakalan remaja seperti tindak kriminal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja Sungai Rumbai Timur dengan remaja Sungai Sariak didapatkan bahwa banyak remaja yang belum melaksanakan tugas perkembangan remaja seperti memahami orang lain, pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin persahabatan atau percintaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, Ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya dan melihat Perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak dengan Remaja Sungai Rumbai Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis deskriptif dan komparatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini akan mendeskripsikan perbedaan ketercapaian tugas perkembangan Nagari Sungai Rumbai Timur dengan remaja Nagari Sungai Sariak yang akan terungkap dari pengolahan data berdasarkan instrumen yang telah disebar. Selain deskriptif analisis, juga dilakukan studi komparatif yang bertujuan membandingkan data yang diperoleh dari kelompok yang ada dalam populasi, yakni perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Nagari Sungai Rumbai Timur dengan remaja Nagari Sungai Sariak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran, temuan penelitian mengenai perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Nagari Sungai Rumbai Timur dengan remaja Nagari Sungai Sariak.

Hasil inventori tugas perkembangan kepada remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah sampel 36 orang.

Setiap aspek tugas perkembangan remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman memiliki skor 4 yaitu pada tingkat Sadar Diri (SDI), dengan skor rata-rata kelompok pada tingkat Sadar Diri. Terdapat beberapa aspek tugas Perkembangan yang telah berada di atas skor rata-rata pencapaian kelompok yaitu landasan perilaku etis, peran sosial sebagai pria atau wanita, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karier, persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga.

Adapun tugas Perkembangan yang masih berada dibawah skor rata-rata pencapaian kelompok yaitu landasan hidup religius, kematangan emosional, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, kematangan hubungan dengan teman sebaya.

Berikut deskripsi hasil tentang ketercapaian tugas Perkembangan. Hasil inventori tugas perkembangan kepada remaja di Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah sampel 36 orang.

Setiap aspek tugas perkembangan remaja di Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya memiliki skor 4 yaitu pada tingkat Sadar Diri, dengan skor rata-rata kelompok

pada tingkat Sadar Diri. Terdapat beberapa aspek tugas perkembangan yang telah berada di atas skor rata-rata pencapaian kelompok yaitu landasan perilaku etis, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, kematangan hubungan dengan teman sebaya.

Adapun tugas perkembangan yang masih berada dibawah skor rata-rata pencapaian kelompok yaitu landasan hidup religius, kematangan emosional, peran sosial sebagai pria atau wanita, wawasan dan persiapan karir, persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga.

Berdasarkan rata-rata pencapaian tugas perkembangan remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dan Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya, berikut ini ditampilkan profil perbedaan rata-rata skor pencapaian tugas Perkembangan, dalam bentuk grafik yang dibuat dari tiap skor pencapaian tugas Perkembangan.

Remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman memiliki beberapa tugas perkembangan dengan frekuensi lebih tinggi dari pada remaja di Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya, yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, peran sosial sebagai pria dan wanita, wawasan dan persiapan karir dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Remaja Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya terdapat 5 tugas perkembangan, yaitu kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis dan kematangan hubungan dengan sebaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan banyaknya tugas Perkembangan dengan nilai rata-rata kelompok, remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dan Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya. Tugas perkembangan remaja memiliki nilai rata-rata sama yaitu berada pada tingkat Sadar Diri (SDI) akan tetapi jika dilihat pada setiap aspeknya remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman memiliki 6 aspek tugas Perkembangan yang lebih tinggi dibanding remaja di Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya yang hanya memiliki 5 aspek tertinggi tugas perkembangan.

SIMPULAN

Kesimpulan untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dengan Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut.

1. Ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat Sadar Diri.

2. Ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya berada Pada tingkat Sadar Diri.

Perbedaan ketercapaian tugas perkembangan remaja Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dengan Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya masih dikategorikan rendah dikarenakan tugas Perkembangan remaja memiliki nilai rata-rata sama yaitu berada pada tingkat Sadar Diri (SDI) sedangkan yang harus dicapai remaja untuk tugas Perkembangannya yaitu pada tingkat Individualitas (IND). akan tetapi jika dilihat pada setiap aspeknya remaja di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman memiliki 6 aspek tugas perkembangan yang lebih tinggi yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, peran social sebagai pria dan wanita, wawasan dan persiapan karir dan, persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, sedangkan remaja di Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya yang hanya memiliki 5 aspek tertinggi tugas perkembangan yaitu kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis dan, kematangan hubungan dengan sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammd. 2018 . *Psikologi Remaja Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anggoro, Toha, dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ausubel, D. P. 2002. *Theory and Problems of Adolescent Development (3 rd. ed)*. Lincoln: Universe.
- Bungin, Burhan, (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Kencana: Jakarta.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dodson, F. 2006. *How to Dicipline With Love*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Gramedia.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khasanah, Siti Ma'rifatul., Mamnuah. 2021. Tingkat Stress Berhubungan Dengan Pencapaian Tugas Perkembangan Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. Vol : 4. No : 1. Hal : 107-116
- Komalasari, dkk. 2011. *Assesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.

- Sihotang, Nurjelita. 2013 . Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal Dalam Aspek Kemandirian Emosional (Studi Experimen di SMP Frater Padang). *Jurnal Konselor* Vol.2, No.4 Hal : 179-185
- Zakiah, Ela Zain., Muhammad Fedryansyah., Arie Surya Gutama. 2018. Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol : 1. No. : 3. Hal : 265-279